

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan beberapa hal, yaitu (1) latar belakang penelitian, (2) identifikasi masalah, (3) ruang lingkup penelitian, (4) rumusan masalah penelitian, (5) tujuan penelitian, dan (6) manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang Penelitian

Bahasa sebagai alat komunikasi mempunyai peranan penting dalam kehidupan, ditambah lagi pada zaman modern sekarang ini. Bahasa adalah alat komunikasi oleh setiap individu dalam kehidupan sehari-hari. Dengan bahasa itu manusia dapat saling berinteraksi terhadap satu sama lainnya. Berbahasa juga disebut aktivitas sosial. Seperti halnya aktivitas-aktivitas sosial yang lain, kegiatan berbahasa baru terwujud apabila manusia terlibat di dalamnya.

Tidak hanya dalam komunikasi dan proses interaksi sosial, bahasa ternyata memiliki peranan penting dalam komunikasi sastra. Novel bukan hanya berkaitan dengan sastra, namun novel juga berkaitan dengan bahasa. Coba kita perhatikan beberapa produk sastra seperti puisi, cerpen, atau bahkan novel. Tentu kita semua setuju bahwa bahasa mempengaruhi nilai dari karya sastra tersebut. Terutama pada novel, bisa kita lihat penggunaan bahasanya pada dialog antar tokoh. Novel merupakan salah satu karya fiksi yang ditulis dalam bentuk cerita. Pada hakikatnya novel mendayagunakan bahasa untuk mengungkapkan tentang kehidupan manusia. Kalimat yang dituturkan oleh tokoh-tokoh dalam yang digambarkan pengarang dalam sebuah novel diharapkan dapat dipahami dengan baik oleh pembaca.

Dalam KBBI, pragmatik diartikan sebagai syarat-syarat yang mengakibatkan serasi-tidaknya pemakaian bahasa dalam komunikasi. Pragmatik memiliki kajian atau bidang telaah tertentu yaitu deiksis, praangapan, tindak tutur, implikatur dan prinsip kerja sama. Jika dikaitkan pragmatik dengan karya sastra salah satunya bisa ditinjau dari dialog antar tokoh dengan menggunakan prinsip kerja sama.

Ada beberapa penelitian sastra dengan kajian pragmatik, baik menggunakan prinsip kesopanan maupun prinsip kerja sama. Seperti pada penelitian Yuni Purwaningsih (2014) mengenai prinsip kesopanan dan prinsip kerja sama, Penelitian oleh Riri Savitri, dkk. (2014) mengenai pelanggaran prinsip kerja sama. Penelitian karya sastra dengan pendekatan pragmatik juga sudah pernah dilakukan, terutama mengkaji prinsip kerja sama dan pelanggaran yang terjadi dalam prinsip kerja sama. Berbicara mengenai prinsip kerja sama, prinsip kerja sama dapat dianalisis dari tuturan pengguna bahasa. Dikaitkan dengan karya sastra khususnya novel, tuturan tersebut bisa dikaji dari dialog antar tokoh.

Sementara ini, banyak pengarang terkenal yang khususnya dari Bali dengan karya-karya inspiratif. Masing-masing pengarang mempunyai ciri khas masing-masing dalam menyajikan karangannya. Seperti Oka Rusmini dengan unsur feminisme yang kental dan Putu Wijaya dengan unsur sosial budaya yang kental. Salah satunya dengan Wayan Jengki Sunarta. Namun, Jika ditinjau dari segi aspek bahasa baru sedikit peneliti yang meneliti hasil karya pengarang Bali dengan pendekatan pragmatik. Begitu pula halnya dengan karya Sunarta, belum ada

penelitian dari segi aspek bahasa dengan pendekatan pragmatik. Karena belum ada yang mengkaji dari segi aspek bahasa, maka penelitian ini dilakukan.

Wayan Jengki Sunarta adalah penulis kelahiran Bali, namanya dikenal melalui sejumlah karyanya berupa novel, esei sastra, cerita pendek dan puisi yang dipublikasikan di berbagai surat kabar (<https://id.m.wikipedia.org>). sementara ini, penelitian mengenai hasil karya Sunarta khususnya puisi sudah pernah dikaji dengan pendekatan semiotika. Salah satu karya Sunarta yakni novel *Magening*. Novel *Magening* merupakan novel kedelapan karya Sunarta setebal 164 halaman sangat kental nuansa etnografi. Sunarta menghadirkan tokoh-tokoh yang bervariasi untuk menyuguhkan sebuah alur cerita yang menarik. Sunarta menyajikan gambaran antropologis mengenai kekhasan orang Bali. Contohnya, tentang obrolan anak-anak muda bersama para orang tua di sebuah warung tuak.

Pada karya sastra novel *Magening* karya Wayan Jengki Sunarta dapat dianalisis dari segi pendekatan bahasa, khususnya tentang prinsip kerja sama. Penulis mengambil novel *Magening* sebagai bahan penelitian karena novel *Magening* karya Wayan Jengki Sunarta ditulis menggunakan dialog yang sederhana. Jalan cerita yang menarik dan runtut, sehingga antara tokoh yang satu dengan yang lainnya dalam bertutur banyak ditemukan tuturan yang mengandung prinsip kerja sama. Selain itu, belum pernah ada penelitian yang mengkaji karangan Sunarta dari segi aspek bahasa dengan pendekatan pragmatik. Oleh karena itu, pemilihan novel *Magening* pada penelitian ini sebagai objek kajian.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah menjelaskan mengenai aspek permasalahan yang muncul berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut.

- 1) Terdapat beberapa prinsip kerja sama dalam dialog novel *Magening* karya Wayan Jengki Sunarta
- 2) Terdapat beberapa penggunaan maksim dalam prinsip kerja sama dalam dialog novel *Magening* karya Wayan Jengki Sunarta
- 3) Terdapat beberapa pelanggaran maksim dalam prinsip kerja sama dalam dialog novel *Magening* karya Wayan Jengki Sunarta

1.3 Batasan Masalah

Untuk mempermudah dan menjelaskan permasalahan yang akan dibahas, maka dalam penelitian ini penulis memfokuskan permasalahan pada penelitian pragmatik terkait kerja sama percakapan antar tokoh di dalam novel *Magening* karya Wayan Jengki Sunarta. Penelitian ini menggunakan prinsip kerja sama yang dirumuskan oleh Grice dan rumusan itu tertuang dalam empat maksim.

1.4 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penggunaan prinsip kerja sama dalam novel *Magening* Karya Wayan Jengki Sunarta?

2. Bagaimanakah pelanggaran prinsip kerja sama dalam novel *Magening Karya* Wayan Jengki Sunarta?

1.5 Tujuan Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan, pasti mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Sesuai dengan permasalahan yang dibahas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan penggunaan prinsip kerja sama dalam novel *Magening Karya* Wayan Jengki Sunarta.
2. Mendeskripsikan bentuk pelanggaran prinsip kerja sama dalam novel *Magening Karya* Wayan Jengki Sunarta.

1.6 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang akan dicapai, diharapkan dapat memiliki manfaat. Adapun manfaat dari penelitian ini dibedakan atas dua macam, yaitu: (1) manfaat teoretis dan (2) manfaat praktis.

1.6.1 Manfaat Teoretis

1. Secara teoretis, hasil penelitian ini dapat dipilih sebagai model dalam mengaplikasikan teori kajian sastra dengan pendekatan pragmatik.
2. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu linguistik serta pengajarnya di dalam menambah khazanah kajian ilmu pragmatik terutama tentang penggunaan prinsip kerja sama di dalam proses bertutur.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi peneliti, penelitian ini sebagai aplikasi terhadap pemahaman di dalam kajian pragmatik terutama tentang prinsip pragmatik.
2. Bagi pembaca, penelitian ini dapat memberi kemudahan dalam memahami prinsip kerja sama yang terdapat dalam novel atau karya sastra lainnya.
3. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman untuk melakukan penelitian sejenis dengan teknik dan sumber yang berbeda.

